

SARI

Trisiani . 2009. *Persepsi Guru Non Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Olahraga di Sekolah Dasar Dabin VII Kecamatan Semarang Barat Tahun Pelajaran 2008/2009*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Permasalahan yang diangkat dari latar belakang adanya stigma kinerja guru penjasorkes yang kurang baik, maka timbul suatu penelitian : Bagaimana Persepsi Guru Non Penjasorkes Terhadap Kinerja Guru Penjasorkes di Sekolah Dasar Dabin VII Kecamatan Semarang Barat Tahun Pelajaran 2008/2009. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru non penjasorkes terhadap kinerja guru penjasorkes dalam melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Dabin VII Kecamatan Semarang Barat Tahun 2009.

Penelitian ini menggunakan metode survey. Metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner untuk memperoleh informasi persepsi guru non penjasorkes terhadap kinerja guru penjasorkes. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 106 guru yang berasal dari 8 SD Se- Dabin VII Kecamatan Semarang Barat. Pengambilan sampel dengan teknik sampel proporsional. Dari jumlah 106 guru yang ada di Dabin VII Kecamatan Semarang Barat dijadikan sampel 100 guru. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru non penjasorkes terhadap kinerja guru penjasorkes di Sekolah Dasar Dabin VII Kecamatan Semarang Barat Tahun 2008/2009 mempunyai persepsi dengan kriteria sangat tinggi sebanyak 96%, kriteria sedang sebanyak 4%, kriteria rendah 0%, dan kriteria rendah sekali 0%. Guru non penjasorkes memberikan persepsi bahwa guru penjasorkes telah memiliki beberapa kompetensi yang meliputi kompetensi kepribadian dengan kriteria tinggi sebanyak 99%, kompetensi paedagogik dengan kriteria tinggi sebanyak 95%, kompetensi profesional dengan kriteria tinggi sebanyak 80%, dan kompetensi sosial dengan kriteria sedang sebanyak 75%.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi guru non penjasorkes terhadap kinerja guru penjasorkes di Sekolah Dasar Dabin VII Kecamatan Semarang Barat Tahun 2009 menunjukkan kriteria tinggi. Dari hasil penelitian ini, penulis menyarankan kepada seluruh guru penjasorkes untuk dapat membuktikan kinerja di lapangan supaya persepsi guru non penjasorkes terbukti kebenarannya.